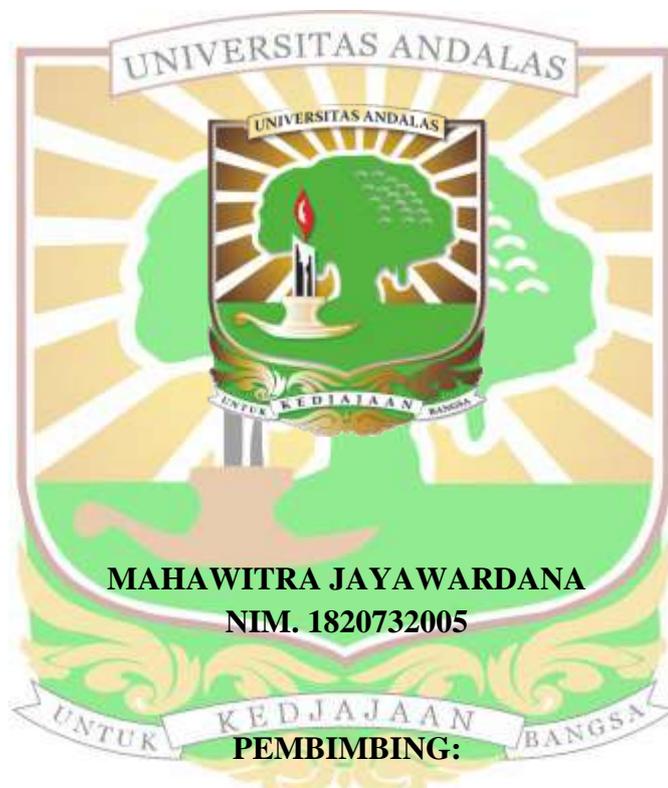


TESIS

**TEMA *TERUSIR* DAN *MEMBUANG DIRI* DALAM
KUNAUUNG KERINCI:
Analisis Semiologi Roland Barthes**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Magister Humaniora
pada Program Studi Ilmu Sastra*



I : Dr. Dra. Silvia Rosa, M.Hum.

II : Dr. Drs. Khairil Anwar, M.Si.

**PROGRAM STUDI ILMU SASTRA
PROGRAM PASCASARJANA – FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

TEMA *TERUSIR* DAN *MEMBUANG DIRI* DALAM *KUNAUNG KERINCI*: Analisis Semiologi Roland Barthes

ABSTRAK

Kunaung merupakan cerita rakyat Kerinci yang dilagukan. Dalam dua puluh satu *kunaung* Kerinci, terdapat sembilan *kunaung* Kerinci dengan tema *terusir* dan *membuang diri*. Tema tersebut merupakan sebuah konstruksi yang telah didesain melalui relasi pertandaan yang ada dalam teks. Untuk itu, upaya dalam membongkar konstruksi tersebut ialah melalui semiologi Roland Barthes serta kode-kode yang menyertainya. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui mengapa tema *terusir* dan *membuang diri* ada dalam sembilan *kunaung* Kerinci, menemukan makna tematik apa yang ada dibalik tema *terusir* dan *membuang diri* dalam sembilan *kunaung* Kerinci, serta mengetahui ideologi yang ada di balik tema *terusir* dan *membuang diri* dalam sembilan *kunaung* Kerinci. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui studi pustaka. Unit data yaitu leksia-leksia yang merupakan makna satuan peristiwa yang ada dalam transkripsi sembilan teks *kunaung* Kerinci. Analisis data dilakukan dengan menentukan satuan makna atau leksia yang berupa kata, kalimat, paragraf, bahkan wacana yang ada pada sembilan teks *kunaung*, kemudian mengelompokkan berdasarkan kode-kode yang menyertainya lalu menginterpretasi makna dan membuat kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa berdasarkan analisis terhadap leksia serta relasi antar kode yang menyertainya yaitu kode hermeneutic, kode semik, kode simbolik, kode proaeretik, dan kode kultural, tema *terusir* dan *membuang diri* dalam sembilan *kunaung* Kerinci merupakan cara untuk menyelesaikan masalah yang ada di tengah masyarakat Kerinci. *Kunaung* telah menjadi kode simbolik yang menyembunyikan tragedi kelam masa lalu masyarakat Kerinci. Tema *terusir* dan *membuang diri* adalah upaya untuk mengobati luka yang ada dalam ingatan kolektif masyarakat Kerinci. Tema *terusir* dan *membuang diri* juga menjadi cita-cita nenek moyang Kerinci agar generasi mendatang memiliki kehidupan yang harmonis. *Kunaung* menjadi media yang menyuarakan cita-cita keharmonisan tersebut.

Kata Kunci: *Barthes, Kerinci, Kunaung, semiologi.*